

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
PAIR CHECK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SDN 351 KAWASAN
AMMA TOA KECAMATAN KAJANG
KABUPATEN BULUKUMBA**

Yustika

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNM

Email: yustika076@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimen dan menggunakan bentuk One Group PretestPosttest Design. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 16 siswa. Pemilihan sampel yang digunakan yaitu teknik sampel jenuh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial menggunakan *Paired sample T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* dapat dikatakan baik, (2) hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* dalam pembelajaran, (3) Model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

Kata kunci: model kooperatif tipe pair check, hasil belajar, matematika.

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu yang sangat penting, karena matematika sebagai pelajaran yang memungkinkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas seseorang. Pandangan guru tentang proses belajar matematika sangat berpengaruh terhadap bagaimana mereka melakukan peranannya di kelas, maka mempelajari teori-teori yang berkaitan dengan belajar matematika harus menjadi prioritas utama bagi para guru matematika.

Belajar matematika pada hakikatnya adalah belajar konsep, struktur konsep, dan mencari hubungan antara konsep dan strukturnya. Matematika termasuk salah satu mata pelajaran yang memiliki pengaruh terhadap penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini. Menurut Sholeh (Chaelani, Febrianta, & Muslim, 2019, h. 156) “mata pelajaran matematika yang diberikan di pendidikan dasar dan menengah adalah hal yang dimaksudkan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama”.

Susanto (Zainal et al., 2019, h. 135) menjelaskan “ Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika.”

Proses pengajaran terkhusus matematika, kegiatan pembelajaran dominan dilakukan oleh guru, sehingga hanya terjadi interaksi antara guru dengan siswa. Siswa cenderung cepat merasa jenuh dan kurang memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru, kurangnya kerjasama antara siswa, siswa kurang memahami konsep matematika yang diajarkan secara abstrak dan siswa kesulitan memahami materi.

Salah satu cara yang dilakukan agar siswa dapat memahami konsep pembelajaran matematika dengan baik adalah dengan membentuk kelompok. Membentuk kelompok kecil yang dapat melibatkan siswa secara aktif dan saling

bekerja sama diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tuntutan proses pembelajaran sekarang harus melibatkan siswa secara aktif, oleh karenanya dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* diharapkan interaksi akan terjadi lebih banyak dilakukan oleh siswa dengan siswa, sehingga siswa yang aktif dalam proses pembelajaran bukan hanya siswa yang pintar.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* dalam bahasa Indonesia berarti pasangan mengecek. Menurut Irham & Armiami (2019, h. 104) “Pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dapat mengikutsertakan semua peserta didik dalam proses pembelajaran”. Sedangkan menurut Yani, S. P., & Sari, D. S. (2019) *Pair Check* adalah model kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk saling berbagi pengetahuan.

Sebagaimana dalam penelitian sebelumnya oleh Kurniawan (2017) menunjukkan bahwa model kooperatif tipe *Pair Check* dapat diterapkan untuk menarik perhatian siswa dalam pembelajaran, membuat siswa aktif saat pembelajaran, siswa akan mudah dalam menerima materi saat berinteraksi dengan teman dan mudah memahami materi, dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 351 Kawasan Amma Toa Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre Eksperimen Design*. Jenis rancangan yang digunakan *One Group Pretest Posttest Design*. Rancangan ini tidak menggunakan kelompok control, digambarkan sebagai berikut.

Nilai Pretest	Treatment	Nilai Posttest
O ₁	X	O ₂

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan

Populasi dan sampel penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 351 Kawasan Amma Toa yang terdiri dari siswa kelas IV yang terdiri dari 16 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini digunakan teknik sampel jenuh yakni semua populasi dijadikan sampel. Sampel ini digunakan apabila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang.

Data penelitian diperoleh melalui penggunaan instrumen berupa pretest dan posttest untuk mengukur perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* pada pelajaran matematika. Instrumen berupa tes hasil belajar siswa yang telah divalidasi oleh validator/ahli pada bidangnya. Proses Pelaksanaan penelitian dilakukan kurang lebih dua minggu dengan empat kali pertemuan pada kelas eksperimen. Pada pertemuan pertama siswa diberikan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal siswa. Kemudian, pada pertemuan kedua dan ketiga dilakukan *treatment* dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check*. Terakhir, kelas diberikan *posttest* untuk mengukur sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check*

Proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika berlangsung secara efektif dan dapat dikatakan baik, dibuktikan dengan observasi guru dan siswa yang dilakukan oleh observer. Pada observasi guru baik pertemuan kedua dan ketiga termasuk dalam kategori baik dengan persentase 71% dan 86%. Sedangkan aktivitas siswa pada pertemuan kedua dan ketiga dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* telah meningkat dari kategori cukup menjadi baik dengan persentase 67% menjadi 81%. Kategori presentase keterlaksanaan proses pembelajaran belum mencapai 100% karena beberapa kondisi yang kurang mendukung. Namun, dari hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan setiap pertemuan dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran melalui pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* berlangsung secara baik dikarenakan presentase kategori untuk setiap pertemuan meningkat.

Gambaran Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar matematika siswa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* pada siswa kelas IV mengalami peningkatan, dibuktikan dari hasil statistika deskriptif yakni nilai pretest dan posttest. Nilai pretest diperoleh nilai rata-rata hasil belajar pretest siswa sebesar 59,38. Data pada tabel frekuensi diperoleh 4 siswa dengan nilai pretest berada pada kategori tinggi dan 12 siswa dengan nilai pretest berada pada kategori sedang.

Hasil analisis deskriptif untuk posttest diperoleh nilai rata-rata hasil belajar posttest siswa sebesar 73,75. Data pada tabel frekuensi diperoleh 4 siswa dengan nilai posttest berada pada kategori sangat tinggi, 10 siswa dengan nilai posttest berada pada kategori tinggi dan 2 siswa dengan nilai posttest berada pada kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* hasil belajar siswa meningkat, dari nilai rata-rata hasil belajar sebesar 59,38 meningkat 73,75 yang pada awalnya kategori hasil belajar siswa hanya pada kategori sedang meningkat menjadi kategori tinggi.

Menurut hal tersebut diatas, dapat diartikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* berhasil digunakan pada pembelajaran matematika kelas IV. Perolehan hasil belajar yang tinggi pada siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* di perkuat oleh pendapat Sanjaya (Teibang & Husna, 2019) yang menyebutkan beberapa kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check*, antara lain dapat meningkatkan kemandirian siswa, meningkatkan partisipasi siswa untuk menyumbangkan pikiran karena merasa leluasa dalam mengungkapkan pendapatnya, membentuk kelompok lebih mudah dan cepat, dan melatih kecepatan berpikir siswa. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Edy Setiyo Utomo (Jannah et al., 2019) mengungkapkan bahwa pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* pada pembelajaran matematika sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Pair Check* terhadap Hasil Belajar Siswa

Analisis statistik inferensial, dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas terlebih dahulu. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorof-Smirnov dengan hasil semua data berdistribusi normal. Hasil uji hipotesis dengan statistik inferensial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* dalam proses pembelajaran. Hasil uji hipotesis dilakukan uji *Paired Sample t-Test* dengan bantuan program *SPSS Statistic Version 22* diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara hasil belajar *pretest* dan hasil belajar *posttest* yang artinya ada pengaruh penerapan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Pair Check* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* terhadap hasil belajar matematika siswa pada kelas IV SDN 351 Kawasan Amma Toa Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas

IV SDN 351 Kawasan Amma Toa Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba dapat dikatakan baik. Hal ini terlihat dari keaktifan dan antusias siswa pada saat guru melakukan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check*.

2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* dalam proses pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan, dalam hal ini pada tingkat kategori nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu dari kategori sedang, tinggi, dan sangat tinggi.
3. Model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* berpengaruh terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas IV. Hal ini ditunjukkan berdasarkan nilai probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti adanya perbedaan dalam hal ini nilai hasil belajar siswa setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check*.

Saran

Adapun saran yang diberikan oleh peneliti terhadap beberapa pihak adalah sebagai berikut:

1. Guru diharapkan mampu menumbuh kembangkan kreativitasnya dengan menggunakan berbagai model dalam pembelajaran. Salah satunya model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* yang dapat digunakan pada mata pelajaran matematika. Hal ini perlu diperhatikan, karena *Pair Check* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat mendukung peningkatan hasil belajar matematika siswa dan melatih siswa belajar berkolaboratif.

2. Siswa diharapkan bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan terlibat aktif pada proses pengajaran dari guru yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Pair Check* agar kemampuan berfikir dan hasil belajar siswa dapat meningkat.
3. Sekolah dapat memberikan kebijakan kepada guru agar lebih inovatif, kreatif, dan profesional dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang lebih kreatif di dalam kelas. Salah satunya contohnya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran dalam KBM.

DAFTAR PUSTAKA

- Armianti, M. I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Kelas VIII. *Edukasi Dan Penelitian Matematika*, 8(3), 102–109.
- Chaelani, I., Febrianta, Y., & Muslim, A. (2019). Analisis Kebutuhan Pengembangan Model Permainan Tradisional Jawa Tengah untuk Pembelajaran Matematika di SD. *Pendidikan Jasmani*, II(1), 155-163.
- Jannah, R., Studi, P., & Matematika, P. (2019). *Jurnal online mahasiswa (jompema) peningkatan hasil belajar matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe pair check 1*. 1(1).
- Sari, S. P. Y. D. S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII. *Pendidikan Matematika*, 1(2), 28–35.
- Teibang, S. I., & Husna, A. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX SMP Negeri 17 Batam TP. 2018/2019. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 8(1), 32–40. <https://doi.org/10.33373/pythagoras.v8i1.1788>
- Zainal, Z., Jasriani, A., & Hasnah, H. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Film Kartun Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD Negeri 187 Pinrang. *Saintifik*, 5(2), 135–139. <https://doi.org/10.31605/saintifik.v5i2.232>